

# Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas

## Kebijakan Umum



1. Menerapkan keilmuan berbasis bukti
2. Menciptakan *health promoting institution*
3. Meningkatkan manajemen yang inovatif, berintegritas, transparan, akuntabel, kredibel, efisien dan adil.
4. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan wahana pendidikan dan pemangku kepentingan
5. Mengutamakan prinsip etika dan profesionalisme
6. Melakukan adaptasi dan perbaikan mutu berkelanjutan dalam Tri Darma PT
7. Memberikan kontribusi dalam menjawab berbagai permasalahan kesehatan
8. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung Tri Darma PT
9. Mengembangkan pendidikan spesialisasi keperawatan

1. Menghasilkan penelitian untuk menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan
2. Mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabmas
3. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bekerjasama dengan fakultas dan departemen terkait
4. Mengoptimalkan pelaksanaan aktivitas kerjasama dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan pelayanan keperawatan berskala nasional, regional, dan internasional
5. Mewujudkan tata kelola yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya di unit kerja Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas

1. Departemen Keperawatan yang sehat (*health promoting campus*)
2. Bahan ajar/teknologi pendidikan di bidang Keperawatan Anak dan Maternitas
3. *Personalized education* berbasis IT didukung pengembangan *smart classrooms*
4. *Communities of Practices* dikembangkan dan dikelola oleh departemen secara terintegrasi
5. Unit *social-entrepreneurship* berkembang dengan optimalisasi *training centre*
6. Pelayanan-pelayanan kesehatan unggulan dikembangkan berbasis riset seperti Penanganan Anemia pada Ibu Hamil, kesehatan reproduksi remaja, kesehatan pada kondisi disaster, perawatan paliatif dengan menggunakan model keperawatan Maternitas
7. Kemitraan-kemitraan strategis sebagai *platform* pengembangan dan hilirisasi produk riset
8. Berkontribusi dalam pengembangan museum terpadu FKKMK
9. Pengabdian masyarakat berbasis riset unggulan dan perluasan desa-desa binaan

## Analisis Situasi

**STRENGTHS**

1. Reputasi UGM dan orientasi kerakyatan
2. Komitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran
3. Dosen dalam rentang usia produktif untuk melakukan Tri Darma PT
4. Unit pendukung e.g. jaminan mutu, komite etik
5. Keunggulan kualitas pembelajaran dan pengelolaan organisasi
6. Kerjasama yang kuat dengan institusi pemerintah dan swasta
7. Jejaring yang kuat dengan RS
8. Sistem layanan terintegrasi
9. Kolaborasi interprofessional dalam kegiatan Tri Darma PT

**WEAKNESSES**

1. Beban kerja tinggi
2. Terbatasnya jumlah dan keahlian SDM di bidang spesialis
3. Masih kurangnya jumlah dosen yang meraih *grant* dan hibah
4. Belum ada guru besar di bidang Keperawatan Anak dan Maternitas
5. Jumlah staf dengan kualifikasi S3 masih terbatas (50%)
6. Hasil penelitian belum dihilirisasi dan diaplikasikan dalam pengabmas
7. Belum dikembangkannya Desa Binaan
8. Belum optimalnya sarana dan prasarana pembelajaran
9. Komunikasi dan koordinasi internal belum optimal
10. Belum optimalnya keterlibatan staf dalam program AHS
11. Sistem administrasi kurang fleksibel, kurang efisien dan belum terintegrasi

**Indikator Keemasan Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas**

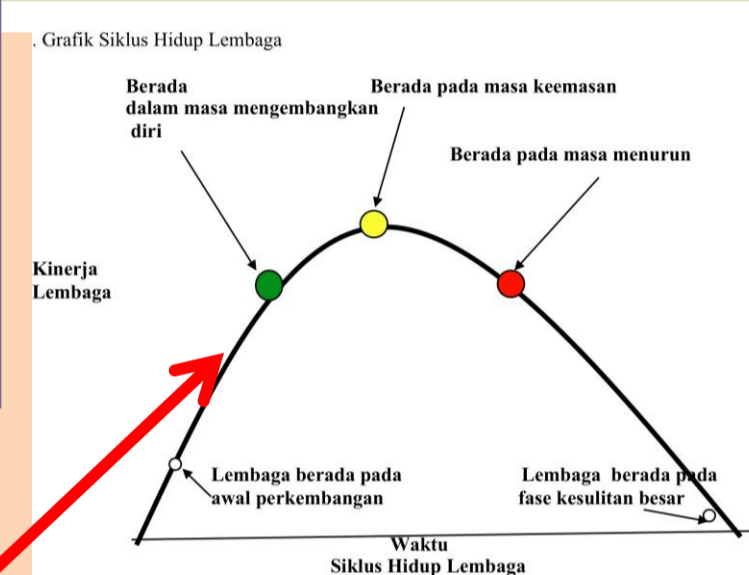
- Guru besar minimal 1 tiap divisi
- 80% staff per departemen bergelar doktor dan lektor kepala
- Lulusan spesialis 1 tiap divisi
- Tendik memiliki kompetensi, pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan
- Jumlah beban SKS terpenuhi dan merata
- Setiap dosen mampu mempublikasikan minimal 1 artikel per tahun di skala internasional
- Setiap staf melaksanakan minimal 1 pengabmas per tahun
- Academic Health System → integrasi pendidikan dan RS

**OPPORTUNITIES**

1. Pengembangan AHS dan RS jejaring
2. Tingginya peluang kerjasama untuk kegiatan Tri Darma PT
3. Peningkatan kebutuhan SDM keperawatan
4. Peningkatan sumber pendanaan penelitian
5. Peningkatan skema beasiswa S2 dan S3 bagi staf departemen
6. Peningkatan sumber pendanaan *students and staff mobility*
7. Peningkatan *grant* untuk kegiatan pendidikan nonformal
8. Peningkatan peluang publikasi
9. Pengembangan divisi/sub-divisi departemen Keperawatan Anak dan Maternitas
10. Pengembangan *training centre*
11. Dukungan kebijakan praktek mandiri keperawatan
12. Pengakuan eksternal dari institusi keperawatan lain

**THREATS**

1. Peningkatan jumlah maupun kualitas institusi pesaing dalam negeri
2. Tingginya standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan perawat
3. Tuntutan persyaratan akreditasi
4. Belum adanya pemahaman yang sama dari para pengambil kebijakan di Indonesia tentang kompetensi, peran dan fungsi dari perawat profesional
5. Potensi bencana alam
6. Kompetisi yang ketat dalam mendapatkan subsidi pemerintah untuk pengembangan akademik



Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas pada masa mengembangkan diri

## Kebijakan Strategi

### Bagaimana mengoptimalkan kekuatan-kekuatan kita?

1. Proaktif mengikuti peluang kerjasama UGM
2. Pemanfaatan fasilitas lingkungan UGM
3. Pemberian kesempatan dan dukungan penuh bagi staf untuk mengikuti pendidikan formal dan informal
4. Peningkatan kesempatan mendapatkan *grant* dan hibah dari dalam dan luar negeri untuk melakukan Tri Darma PT
5. Penyelenggaraan workshop untuk sosialisasi pembaharuan program institusi
6. Peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah & swasta
7. Peningkatan kerjasama untuk membuka peluang kerja bagi lulusan
8. Peningkatan kegiatan karya ilmiah dan publikasi hasil penelitian
9. Penguatan komitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran
10. Peningkatan keterlibatan departemen dalam unit pendukung
11. Peningkatan jejaring yang kuat dengan RS
12. Peningkatan koordinasi dalam mengimplementasikan kebijakan sistem layanan terintegrasi
13. Peningkatan aktivitas kolaborasi interprofessional
14. Pengembangan kegiatan yang dapat menjadi *revenue center* bagi institusi

### Bagaimana menangkap peluang-peluang dengan baik?

1. Peningkatkan partisipasi staf dalam AHS
2. Pengembangan program baru untuk pemenuhan kebutuhan SDM keperawatan dengan pemanfaatan fasilitas yang ada sesuai kebutuhan
3. Peningkatan peran penjaminan mutu terutama dalam pengelolaan kelembagaan
4. Peningkatan mutu staf departemen pada setiap divisi/sub-divisi Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas (*Obstetric Nursing, Gynecological Nursing, Fertility Nursing, Child Health Nursing, dan Child Mental Health & Pediatric Rehabilitation Nursing*)
5. Pengembangan model praktek keperawatan mandiri di bidang Keperawatan Anak dan Maternitas

### Bagaimana mengatasi kelemahan-kelemahan kita?

1. Peninjauan dan penyesuaian beban kerja staf dalam kegiatan Tri Darma PT
2. Memfasilitasi staf untuk mengajukan beasiswa pendidikan lanjut
3. Memfasilitasi staf untuk memproses pengajuan kenaikan jabatan dan guru besar di bidang Keperawatan Anak dan Maternitas
4. Perkuat kerja tim tenaga dosen dan tenaga kependidikan
5. Pemberian kesempatan kepada staf untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya
6. Peningkatan keterlibatan masyarakat dan institusi terkait dalam pengabdian masyarakat
7. Peningkatan keterlibatan staf dalam program AHS
8. Peningkatan koordinasi sistem administrasi di lingkungan unit kerja, FKKMK dan UGM

### Bagaimana mengantisipasi ancaman-ancaman?

1. Peningkatan mutu lulusan dengan keunggulan sesuai dengan permintaan *stakeholder* dalam dan luar negeri
2. Pengembangan *character building* bagi seluruh civitas
3. Peningkatan kegiatan yang bersifat inovasi institusi, baik dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan keunggulan program pendidikan sebagai daya tarik institusi
4. Pemberian *reward* tambahan terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif
5. Peningkatan program kegiatan *maternal and child health in disaster*
6. Peningkatan harmonisasi dengan para pengambil kebijakan dan keputusan di Indonesia tentang kompetensi, peran dan fungsi dari perawat profesional dalam pembangunan nasional

